
PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, SKALA PERUSAHAAN, PENANAMAN MODAL ASING DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ45

Rabithah Alqibthiah¹⁾, Meti Zuliyana²⁾¹⁾ Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang²⁾ Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang^{1,2)} Jl. Kapten Marzuki No.2446 Kamboja Palembang ; Telp.0711 -372164-360717,
E-mail : ²⁾metizuliyana@gmail.com**ABSTRAK**

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh umur perusahaan, skala perusahaan, penanaman modal asing dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu umur perusahaan, skala perusahaan, penanaman modal asing, profitabilitas sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Subjek penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 yang mempublikasikan laporan keuangannya dengan lengkap.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan dimana metode yang digunakan adalah purposive sampling yaitu suatu metode pengambilan sampel yang mengambil obyek dengan kriteria tertentu. Analisis data yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji pengaruh secara simultan pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan tiga variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan satu variabel independen yang berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, penanaman modal asing dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: umur perusahaan, skala perusahaan, penanaman modal asing, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

ABSTRACT

One of the main goals of the company is to maximize the value of the company. Firm value is an investor's perception of the company's level of success which is often associated with stock prices. This study aims to empirically examine the effect of firm age, firm scale, foreign investment and profitability on the value of LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses independent variables, namely company age, company scale, foreign investment, profitability while the dependent variable is firm value. The subjects of this research are LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2017 period which publish their complete financial statements.

This study uses secondary data, namely LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2017 period. The research sample was 15 companies where the method used was purposive sampling, which is a sampling method that takes objects with certain criteria. Analysis of the data used to analyze the factors that affect firm value is multiple regression analysis and hypothesis testing using t-statistics to test the partial regression coefficient and f-statistics to test the effect simultaneously at a significance level of 5%. The results of this study indicate three independent variables that have a significant effect on firm value and one independent variable that has no significant effect on firm value. This study concludes that firm size, foreign investment and profitability have a positive effect on firm value, while firm age has no significant effect on firm value.

Keywords: company age, company scale, foreign investment, profitability, and company value.

PENDAHULUAN**A. Latar Belakang**

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemakmuran semua pihak yang terlibat di dalamnya dengan cara meningkatkan nilai perusahaannya. Beberapa cara yang dapat meningkatkan nilai perusahaan seperti pasar

modal, modal memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi, sejalan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya peranan pasar modal dalam penyediaan dana jangka panjang, yaitu sebagai perantara bagi pihak surplus dan pihak defisit dana. Suatu perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dan bersaing tidak hanya dengan perusahaan

di wilayah domestik atau dengan perusahaan yang ada di dalam negara tersebut tetapi juga harus bersaing dengan perusahaan - perusahaan asing yang masuk dari luar, ataupun produk-produk asing yang berasal dari luar negeri.

Karena dengan adanya globalisasi seperti saat ini maka pihak asing dapat mendirikan perusahaan yang mereka inginkan di negara tertentu, terutama dengan adanya perjanjian zona perdagangan bebas maka perusahaan dari luar bebas menjual hasil produk mereka tanpa dikenakan pajak bea cukai sehingga harga barang menjadi sama atau bahkan lebih murah dibanding harga biasanya (Margaretha dan Ramadhan, 2010:119). Dalam keadaan seperti ini membuat perusahaan berusaha dapat mengatur strategi untuk dapat bersaing dan mengembangkan perusahaan mereka tidak hanya pada tingkat regional tetapi juga internasional.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Hal ini sangat berdampak pada nilai suatu perusahaan, terutama pada perusahaan-perusahaan yang sudah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penanaman Modal Asing (PMA) ialah ada atau tidaknya pihak dari luar negeri yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dengan memiliki sebagian saham berhak suara suatu perusahaan tertentu. Perusahaan asing dapat mempercepat adopsi metode baru atau produk baru pada perusahaan lokal. Jika dilihat dari sisi investor penanaman modal asing memberikan dampak yang cukup baik, diantaranya investor tidak perlu khawatir dalam hal risiko dari penggunaan hutang yang meningkat, serta adanya pembagian risiko dengan pihak asing. Penanaman modal asing ini juga sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Semakin besar nilai modal yang ditanamkan pada suatu perusahaan maka sangat diharapkan profit atau keuntungan yang lebih besar pula, hal ini menuntut perusahaan itu untuk dapat bekerja secara efisien dan efektif.

Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya karena akan mempertinggi nilai perusahaan di mata pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah kecenderungan yang terjadi adalah kemunduran publikasi laporan keuangan.

Indeks LQ 45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Bursa Efek Indonesia secara rutin memantau perkembangan kinerja emiten-emiten yang masuk dalam indeks LQ 45. Setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan saham-saham tersebut. Pergantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ 45 karena perusahaan LQ 45 merupakan perusahaan yang sahamnya paling aktif diperjualbelikan. Berikut fenomena faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang terjadi selama tahun 2017.

Tabel 1

Fenomena pengaruh umur perusahaan, skala perusahaan, penanaman modal asing dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2017

No.	KODE	Nama Emiten LQ45	Umur (dalam tahun)	Aset	Profitabilitas
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	09 Des 1997-21	24.626.230.000.000	32.628.518.000
2	ADBE	PT Adia Karya (Pemas) Tbk	18 Mar 08-14	23.661.437.781.633	2.681.723.264.327
3	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	16 Jul 2008-30	6.568.264.000.000	18.005.514.000
4	AKRA	PT AKR Corporate	16 Jul 2008-30	16.315.335.438.000	3.012.218.112
5	ASII	PT Astra International Tbk	04 Apr 1990-28	28.661.780.000.000	186.449.000.000
6	ASRI	PT Aisa Sutra Realty Tbk	18 Des 2007-11	28.886.836.171.000	5.266.264.644
7	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	31 Mar 00-18	71.819.985.100.000	13.238.306.000
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	23 Nov 59-22	63.378.340.100.000	80.565.889.000
9	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	10 Nov 2005-15	3.827.377.529.000	12.625.569.000
10	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	17 Des 2009-9	224.866.813.866.00	1.427.828.000
11	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	14 Jul 2003-15	1.407.210.775.000	97.647.510.000
12	CPIN	PT Charoen Pokhna Indonesia Tbk	30 Jul 1990-28	23.462.590.000.000	34.007.510.000
13	ELSA	PT Elsam Tbk	18 Mar 91-27	4.212.678.000.000	1.234.543.808
14	GGRM	Gudang Garam Tbk	27 Apr 1980-28	62.384.300.000.000	3.600.017.400
15	ICBP	Indofood CIP Suisan Makanan Tbk	07 Okt 2010-18	32.391.520.000.000	1.124.078.000

Berdasarkan teori di atas dan hasil penelitian terdahulu mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh umur perusahaan, skala perusahaan, penanaman modal asing dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh Umur Perusahaan, Skala Perusahaan, Penanaman Modal Asing, Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh Umur Perusahaan, Skala Perusahaan, Penanaman Modal Asing, Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

● Umur Perusahaan

Menurut Ulum (2009: 173) umur dalam suatu perusahaan adalah bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tentang apa

yang tengah dan yang akan diraih oleh perusahaan.

Harry (2011: 4) mengemukakan bahwa persero memiliki umur yang tidak terbatas, sesuai dengan asumsi kesinambungan usaha/going concern. Artinya umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kesinambungan usahanya.

Menurut (Syari'i, 2013) umur perusahaan yaitu seberapa lama suatu perusahaan mampu untuk bertahan, bersaing, dan mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Perusahaan yang sudah lama berdiri, kemungkinan sudah banyak pengalaman yang diperoleh. Semakin lama umur perusahaan, semakin banyak informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Dan hal ini akan menimbulkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan-perusahaan tersebut.

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa umur perusahaan adalah layanan waktu hidup suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dalam dunia usaha dan mampu mempertahankan kesinambungan usahanya serta merupakan bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tujuan dari perusahaan tersebut.

● Skala Perusahaan

Skala perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005:50)

Skala perusahaan adalah ukuran perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat

penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba.

Penelitian ukuran atau skala perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset. Karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural (Jogiyanto 2007:282); sehingga ukuran perusahaan juga dapat dihitung dengan rumus:

$$Size = Ln \text{ Total Assets}$$

Berdasarkan beberapa pengertian skala perusahaan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa skala perusahaan adalah ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin banyak aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka skala perusahaan tersebut juga akan semakin besar.

● Penanaman Modal Asing

Penanaman modal asing dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penanaman modal yang di dalamnya terdapat unsur asing, yang dapat ditentukan oleh adanya kewarganegaraan yang berbeda, asal modal dan sebagainya.

Undang-Undang No 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal melalui ketentuan umum telah merumuskan apa yang dimaksud dengan penanaman modal asing, dengan terlebih dahulu memberikan pengertian tentang penanaman modal. Pasal 1 angka (3) dirumuskan bahwa penanaman modal asing adalah kegiatan menanamkan modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

M Sornarajah(2010:8) memberikan definisi tentang penanaman modal asing adalah:“ merupakan transfer modal baik nyata maupun tidak nyata dari suatu negara ke negara lain, tujuannya untuk digunakan di negara

tersebut agar menghasilkan keuntungan di bawah pengawasan dari pemilik modal, baik secara total maupun sebagian “.

Dari beberapa definisi di atas dapat diketahui Penanaman Modal Asing (PMA) dikonstruksikan sebagai upaya pemindahan modal dari satu negara ke negara lainnya yang tujuan utamanya memperoleh keuntungan. Menurut Penanaman Modal Asing dan UU No 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal terdapat istilah modal asing. Istilah modal asing berasal dari bahasa Inggris, yaitu *foreign capital*, modal asing menurut UU No 25 tahun 2007 adalah :

1. Alat pembayaran luar negeri yang tidak merupakan bagian dari kekayaan devisa Indonesia dan dengan pembiayaan pemerintah digunakan untuk pembiayaan perusahaan Indonesia.
2. Alat-alat untuk perusahaan, termasuk penemuan-penemuan baru milik orang asing dan bahan-bahan yang dimasukkan dari luar negeri kedalam wilayah Indonesia, selama alat-alat tersebut tidak dari kekayaan devisa Indonesia.
3. Bagian dari hasil perusahaan yang didasarkan undang-undang ini diperkirakan di transfer, tetapi dipergunakan untuk pembiayaan perusahaan di Indonesia.

● Profitabilitas

Sofyan Syafri Harahap (2008:219), mendefinisikan profitabilitas adalah sebagai berikut: “Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.”

Menurut Mamduh M. Hanafi (2009:159) mengatakan bahwa:“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut”.

Sedangkan, definisi profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2006:107) adalah sebagai berikut: "Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan".

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan dari suatu perusahaan untuk menghasilkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang dimilikinya

● Nilai Perusahaan

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Berikut ini beberapa definisi dan pengertian nilai perusahaan dari beberapa sumber buku:

1. Menurut Sartono (2010:487), nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.
2. Menurut Harmono (2009:233), nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.
3. Menurut Noerirawan (2012:50), nilai Perusahaan merupakan kondisi yang

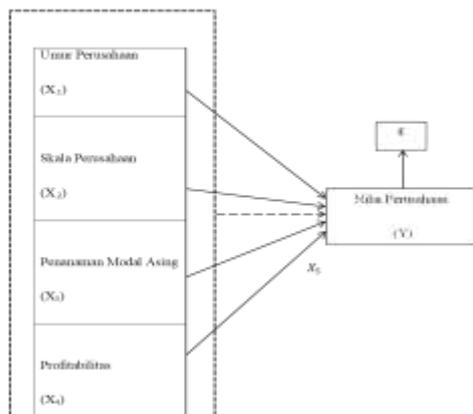
telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

4. Menurut Brigham dan Erdhardt (2005:518), nilai perusahaan merupakan nilai sekarang (*present value*) dari *free cash flow* di masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* merupakan *cash flow* yang tersedia bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih.
5. Menurut Gitman (2006: 352), nilai perusahaan adalah nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham.

Jadi nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka dapat dilihat bahwa nilai perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi.

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian kerangka berfikir di atas dapat disajikan alur kerangka pemikiran yang dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Keterangan:

—————> : Pengaruh secara parsial variabel X terhadap variabel Y

- - - -> : Pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y

E : Variabel yang tidak mempengaruhi

C. Hipotesis Penelitian

Dari kerangka pemikiran tersebut dibentuk rumusan hipotesis. Berikut adalah rumusan hipotesis dalam penelitian:

- H1 : Umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H2 : Skala perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H4 : Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H5 : Secara simultan umur perusahaan, skala perusahaan, penanaman modal asing dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dokumentasi yang berupa laporan keuangan serta informasi-informasi yang didapat dari masing-masing perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi karakteristik sebagai berikut :

1. Merupakan perusahaan yang LQ 45 yaitu 45 perusahaan yang likuidasinya tertinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017, jika perusahaan baru terdaftar pada tahun tersebut atau delisting pada tahun tersebut maka perusahaan tidak dapat dijadikan sampel.
2. Mengeluarkan laporan keuangan tahunan lengkap dan telah diaudit oleh akuntan publik selama periode 2015-2017.
3. Perusahaan yang berada di 15 besar selama periode penelitian dilakukan.

Ada 45 perusahaan yang likuidasinya tertinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017. Dari 45 perusahaan inihanya ada 15 perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan perusahaan lain baru terdaftar pada tahun tersebut atau delisting pada tahun tersebut maka tidak dapat dijadikan sampel. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) = Umur Perusahaan (X1), Skala Perusahaan (X2), PMA (X3), dan Profitabilitas (X4), Variabel dependen (Y) = Nilai Perusahaan (Y). Uji statistik menggunakan regresi linier berganda yang sebelumnya harus menggunakan uji asumsi klasik, apabila sudah memenuhi syarat maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F) serta uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji statistik t:

Tabel 2
Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.818	4.674			4.312
UMUR PERUSAHAAN	-.091	.203	-.107		1.031
SKALA PERUSAHAAN	.028	.007	.407		3.491
PMA	1.570	.012	.342		2.064
PROFITABILITAS	.008	.008	.080		3.188

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa skala perusahaan, penanaman modal asing dan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berikut penjelasannya:

1. Pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan Umur perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar -1,031 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,309 dan nilai beta adalah -0,137. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian maka H1 tidak dapat diterima.
2. Pengaruh skala perusahaan terhadap nilai perusahaan Skala perusahaan memiliki t hitung sebesar 3.491 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,001 dan nilai beta yang dihasilkan positif 0,467. Hal ini dapat disimpulkan bahwa skala perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H1 diterima.
3. Pengaruh penanaman modal asing terhadap nilai perusahaan Penanaman modal asing memiliki nilai t hitung sebesar 2,564 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,014 dan nilai beta 1,570. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penanaman modal asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H1 diterima.

4. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan Profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 2,159 dengan signifikansi adalah 0,037 dan nilai beta adalah 0,290. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian maka H1 dapat diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Berikut hasil dari uji simultan (F) pada penelitian ini:

Tabel 3
Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2509.176	4	627.294	4.959	.002 ^b
Residual	4833.952	39	123.948		
Total	7343.128	43			

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, PMA, UMUR PERUSAHAAN, SKALA PERUSAHAAN
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Dari hasil uji ANOVA atau F diatas dapat dilihat bahwa tingkat signifikasinya adalah sebesar 0,002. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan, skala perusahaan, penanaman modal asing dan profitabilitas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil dari uji Koefisien Determinasi (R2) pada penelitian ini:

Tabel 4
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.337	.269	11.2473

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, PMA, UMUR PERUSAHAAN, SKALA PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : data diolah peneliti 2018

Dari hasil pengolahan Regresi Linier diketahui bahwa koefisien determinasi Adjusted R Square = 0,269 atau sebesar 26,9% yang artinya variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan sebesar 26,9% oleh variabel umur perusahaan, skala perusahaan, penanaman modal asing dan profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 73,1% dijelaskan oleh beberapa faktor yang tidak disertai dalam model penelitian ini seperti leverage, kebijakan dividen, cash holding Corporate Sosial Responsibility dan sebagainya.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap 45 sampel yang listing di BEI selama periode penelitian dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan
2. Skala perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
3. Penanaman modal asing berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
4. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
5. Secara simultan umur perusahaan, skala perusahaan, penanaman modal asing dan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan

B. Saran

1. Bagi Para Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa sampel penelitian. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor lainnya.
 - b. Penelitian ini hanya menggunakan variabel umur perusahaan, skala perusahaan,

penanaman modal asing dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Yulianti. 2011. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bambang, K. dan Istikomah. 1999. "Peranan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 14 No. 2 Hal. 1-13. Universitas Gadjah Mada.
- Bernandhi, Riza dan Muid, Abdul. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)". Diponegoro Journal Of Accounting. Vol.3 No.1, Tahun 2014.
- Brigham, EF. 2006. Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta
- Brigham, Eugene F and Joel F Houston. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jakarta: Salemba Empat.
- Collins, James C and Jerry I Porras. 2001. Build to Last: Tradisi Sukses Perusahaan-Visioner. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013. "Pengaruh Struktur Modal,

- Profitabilitas dan Ukuran pada Nilai Perusahaan.” E-Jurnal Akuntansi Udayana 358-372.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.Semarang: BP Undip
- Gitman, L. J. 2012. Principal Of Managerial Finance (Thirteenth Edition ed.). Addison Wesley.
- Hansen. 2014. pengaruh family control,Size, Sales Growth dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi. “Bussiness Accounting, Review, VOL.2, NO.1, 2014.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Harmono. 2009.Manajemen Keuangan. Edisi 1. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Harry.2011.Akuntansi Perusahaan Dagang dan Jasa.Bandung: Alfa Beta.
- Hendra S. Raharjaputra. 2011. Manajemen Keuangan Dan Praktis. Salemba Empat. Jakarta.
- HS, Salim dan Budi Sutrisno. 2012. Hukum Investasi di Indonesia, Ed-3. Raja Grafindo Persada,Jakarta,
- Isshaq, Zangina. 2009. “Corporate Governance Governance, Ownership Structure, Cash Holding, And Firm Value On The Ghana Stock Exchange”.The Journal of Risk Finance. Vol.10 No.5, pp. 488-499.
- Jogiyanto. 2004. Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:PT Rajasagrafindo Persada.
- Lukman Syamsuddin. 2001. Manajemen keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Edisi Baru. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mamduh M.H., dan Abdul Halim, 2009,Analisis Laporan Keuangan, Edisi Empat,Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- M. Sornarajah, The International Law on Foreign Investment, Cambidge University Press, New York, 2010, hlm. 8.
- Munawir, 2001, Akuntansi Keuangan dan Manajemen, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property di BEI tahun 2007-2010). Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur (Vol. 1 No.2 Oktober 2012). Universitas Budi Luhur.
- Owusu, S. dan Anshah. 2000. “Timeliness of Corporate Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange”. Accounting and Business Research, 241-25.
- Rahayu, Fitri.d dan Asandimitra, Nadia. 2014. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)”. Jurnal Ilmu Manajemen.Vol.2 No.2 April 2014.

- Riyanto, Bambang. 2000. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sartono, A., 2008, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi 4, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes, 2009. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Solihah E. dan Taswan. 2002. "Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya". Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 9 No. 2 Hal. 149-163. STIE Stikubank. Semarang.
- Subramanyam dan John J. Wild. 2013. Analisis Laporan Keuangan Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga
- Sugiono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Supanca, Ida Bagus Rahmadi. Kerangka Hukum dan Kebijakan Investasi Langsung di Indonesia, PT. Ghalia Indonesia, Jakarta. 2006
- Taswan. 2003. "Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya". Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 10 No. 2 Hal. 162-179. STIE Stikubank. Semarang
- Ulum, Ihyaul. 2009. "Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris". Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Weston, J. Fred & Eugene F. Brigham. 2005. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.

www.idx.co.id diakses juli 2018